

**PENERAPAN MEDIA LEMBAR KERJA SISWA DALAM  
MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR SISWA  
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI KELAS VII**

(Studi Kasus di SMP Negeri 2 Sidoharjo, Sragen, Tahun Ajaran 2008/2009)

**SKRIPSI**



Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas dan Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Oleh:

**IDA SEPTI EKOSARI**  
G 000 050 012

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar siswa perlu adanya motivasi yang dapat dijadikan pendorong terhadap daya serap siswa, sebab siswa diharapkan dapat menyerap materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum, agar dapat meningkatkan prestasi belajar. Dari prestasi belajar, guru dapat mengetahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, atau kurang. Hal ini dirasa penting oleh karena rendahnya prestasi siswa dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain ketidakpuasan terhadap prestasi yang diperoleh dan kurangnya rangsangan baik dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Dengan demikian pelajaran apapun yang diberikan oleh guru, hendaknya guru memotivasi siswanya dalam belajar yang efektif. Media Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa, kegiatan belajar mengajar yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah Belajar Pendidikan Agama Islam.

Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Media adalah suatu pembelajaran yang digunakan dalam rangka lebih mengaktifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Oemar Hamalik 1980:23). Media dan

alat yang sering dipakai dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah Lembar Kerja Siswa, yang selanjutnya disingkat LKS. Yang di maksud LKS adalah Lembar yang berisi pedoman bagi siswa untuk melaksanakan kerja atau tugas yang terprogram.

Ratna Wilis Dahar (1986: 29) mengungkapkan bahwa “Lembar Kerja Siswa” (LKS) adalah lembar kerja yang berisikan informasi dan interaksi dari guru kepada siswa agar dapat mengerjakan sendiri suatu aktifitas belajar, melalui praktek atau penerapan hasil-hasil belajar untuk mencapai tujuan Intruksional” (perintah).

Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah merupakan salah satu media pembelajaran yakni media cetak dengan tujuan mengaktifkan siswa, memungkinkan siswa dapat belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya merangsang kegiatan belajar dan juga merupakan variasi pengajaran agar siswa tidak menjadi bosan.

Sebagian besar siswa yang mengalami kesulitan belajar sebenarnya telah memperoleh kesempatan belajar, tetapi karena layanan pendidikan di sekolah bisa tidak memungkinkan mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhannya maka sebagian mereka gagal. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS), dalam pembelajaran yang dilakukan oleh hampir setiap guru, hal ini dapat dilakukan pada saat siswa mengerjakan soal-soal yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) dan berfungsi untuk memperdalam pemahaman bahan materi pokok dalam buku rujukan. Dari hasil pekerjaannya dapat diketahui kemampuan yang dialami siswa.

Kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan sejumlah materi tentang Pendidikan Agama kepada siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena Pendidikan Agama Islam bukan hanya materi saja, tetapi yang lebih penting bagaimana agar materi-materi tersebut dapat dipahami dan dapat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Agar dalam proses belajar mengajar itu lebih efektif dan berhasil perlu adanya Media Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan untuk melatih sejauh mana kemampuan anak dalam menerima pelajaran. Agar proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam menjadi efektif perlu menggunakan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagaimana bidang studi yang lain.

Penggunaan media Lembar Kerja Siswa (LKS) mempunyai kelebihan yaitu dalam mempelajari lebih ringkas dari pada buku paket, banyak soal-soal latihan yang dipelajari, lebih murah, kekurangannya yaitu banyak LKS yang kadang dalam pembuatannya tidak sesuai dengan kurikulum, soal-soal yang ada tidak variatif.

SMP Negeri 2 Sidoharjo, Sragen merupakan salah satu dari sekian ribu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia. SMP Negeri 2 Sidoharjo, Sragen bertujuan mengantarkan anak didiknya untuk berprestasi gemilang dan menjadi lulusan yang berkualitas dengan jalan untuk selalu meningkatkan prestasi anak didiknya dari tahun ke tahun. Adapun yang dilakukan SMP Negeri 2 Sidoharjo dalam rangka mewujudkan tujuannya diantaranya adalah

dengan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, nyaman dan menyenangkan.

Masalah–masalah yang menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Sidoharjo, Sragen adalah kurangnya referensi buku paket sebagai buku pegangan siswa dari setiap mata pelajaran yang ada, kurangnya sikap disiplin siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan sikap “nrimo” dari sebagian siswa membuat siswa di SMP Negeri 2 Sidoharjo, Sragen menjadi menjadi malas belajar. Khusus untuk pelajaran Agama Islam siswa beranggapan bahwa pelajaran Agama Islam adalah pelajaran yang sulit sehingga siswa malas untuk belajar. (penelitian dilakukan dengan wawancara pada tanggal 15 November 2008).

Adapun yang mendorong penulis memilih judul tersebut adalah karena melihat tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah secara umum, yakni untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (GBPP PAI, 1994). Adapun usaha pembelajaran Agama Islam di sekolah diharapkan agar mampu memebentuk kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosial. (Menteri Agama RI, 1996).

Melihat uraian latar belakang di atas, mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi dengan judul: **PENERAPAN MEDIA LEMBAR KERJA SISWA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Sidoharjo Tahun Pelajaran 2008/2009).**

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari penafsiran judul di atas, maka terlebih dahulu penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi di atas.

### **1. Media Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Adalah lembaran-lembaran yang berisikan pedoman bagi siswa untuk melaksanakan kerja atau tugas yang terprogram (LKG. 1990: 02).

Media Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah salah satu Media pembelajaran yang berisi ringkasan materi dan soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa.

### **2. Efektifitas Belajar**

Daryanto, (1986:81) mengemukakan bahwa efektifitas adalah apakah ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya). Sedangkan menurut Komariah Aan dan Triatna Cepi dalam bukunya yang berjudul “Visionary Leadership: menuju sekolah efektif” “efektifitas adalah sesuatu yang menunjukkan ketercapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Belajar itu dapat diartikan “problem tingkah laku yang kreatif yang

menetap, sebagai akibat dari pengalaman–pengalaman dan proses untuk memperoleh respon akibat adanya latihan khusus”. (Muhibin Syah, 2006: 90). Jadi, efektifitas yang dimaksud dalam judul adalah segala kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan apakah ada pengaruhnya setelah dilakukan dengan sebelumnya, terutama dalam masalah penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS).

### 3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan yang dipelajari di SMP Negeri 2 Sidoharjo, Sragen. Adapun mata pelajaran tersebut meliputi akidah, akhlak, fiqih, tarihk, yang semua itu masuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan materi yang dipakai dalam penelitian ini adalah bab Fiqh.

Penelitian dengan percobaan tentang penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada pembelajaran studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sidoharjo Sragen khususnya pada kelas VII. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran kelompok yang menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kelompok yang tidak menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah “Apakah Lembar Kerja Siswa dapat meningkatkan efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam?”

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah upaya untuk mengetahui efektifitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Media Lembar Kerja Siswa di SMP Negeri 2 Sidoharjo Sragen Tahun ajaran 2008/2009.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

#### a. Manfaat Teoritis

Manfaat yang didapat dari segi teoritis dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk peningkatan efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sidoharjo, Sragen.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa untuk mengetahui potensi dirinya untuk lebih berprestasi

##### 2) Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan sumbangan positif tentang salah satu cara untuk meningkatkan prestasi dan efektifitas belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Sidoharjo, Sragen terutama dalam penggunaan LKS sebagai media pengajaran.

## E. Kajian Pustaka

Munawar (UMS, 2007), dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Media Lembar Kerja Siswa Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Bidang Studi Baca Tulis Al-Qur'an Di Kelas III SD Negeri Sambi II TH 2006/2007*. Menyimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan penggunaan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap peningkatan efektifitas belajar siswa bagi siswa belajar Baca Tulis Al-Qur'an di SD Negeri Sambi II TahunAjaran 2006/2007; antara yang tidak menggunakan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) dan yang menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Peningkatan aktifitas belajar siswa sangat Nampak pada proses belajar mengajar yang menggunakan media Lembar Kerja Siswa (LKS). Dan dapat membantu siswa untuk berlatih dan berfikir logis, kritis, aktif mengajukan pertanyaan, menentukan pendapat, memajukan pendapat. Realita empiris menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif penerapan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap peningkatan efektifitas belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar apabila Media lembar Kerja Siswa (LKS) diterapkan secara efektif maka prestasi belajar siswa akan lebih baik.

Sutarman (UMS, 2006), dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Prestasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Ditinjau dari Kreatifitas Siswa*, menyimpulkan ada pengaruh yang sangat positif dalam pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap prestasi belajar. Penelitian di SMP Pembangunan Wonosari Klaten tahun 2005/2006.

Dengan kesimpulan:

1. Ada pengaruh pemberian Lembar Kerja Siswa terhadap prestasi belajar matematika.
2. Ada pengaruh pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap kreatifitas belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika.

Dengan hasil penelitian siswa yan tidak diberikan tugas memiliki nilai rata-rata 5,5500 sedangkan siswa yang diberikan tugas dan Lembar Kerja Siswa (LKS) memiliki rata-rata 5,9700.

Nova Ariani Dewi (UMS, 2007), dalam skripsinya yang berjudul *efektivitas pembelajaran biologi menggunakan media komik pada materi pokok pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun ajaran 2006/2007*, menyimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIID SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2006/2007 khususnya pada materi pokok Pencemaran Lingkungan sebesar 0,30 point atau 30%.

Agus Waskito (UMS, 2008) dengan skripsinya yang berjudul *Pengaruh Media Pengajaran Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2007/2008*. Prestasi belajar akuntansi hasil pembelajaran dengan media LKS (70,967) lebih tinggi dari pada prestasi belajar akuntansi hasil pembelajaran tanpa media LKS (60,400). Artinya pembelajaran dengan media LKS terbukti lebih baik (lebih efektif) dalam meningkatkan prestasi belajar

siswa. Hal ini dikarenakan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Karanganyar tahun pelajaran 2008/2009 dipengaruhi oleh pembelajaran dengan media LKS. Siswa yang diberi pembelajaran dengan media LKS memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang diberi pembelajaran tanpa LKS.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Agar tujuan pendidikan dan pengajaran berjalan dengan lancar, maka perlu pengadministrasian. Ini sebenarnya merupakan pusat dari kegiatan di sekolah. (B. Suryosubroto: 3).

Materi, pernyataan dan pertanyaan yang ada dalam Media Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah mengacu pada materi pokok sesuai dengan Standar Kompetensi yang telah ditetapkan atau diprogramkan yang berfungsi untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan mendorong budaya siswa agar tekun dan rajin belajar. Media Lembar Kerja Siswa (LKS) berisi soal-soal sebagai latihan. Setelah siswa terbiasa untuk berlatih belajar mandiri maupun berkelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang ada pada Media Lembar Kerja Siswa (LKS) pada akhirnya harapan peningkatan prestasi belajar.

Penelitian yang penulis teliti terbatas efektivitas belajar siswa antara kegiatan belajar mengajar yang menggunakan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai penunjang buku materi pokok dengan efektifitas belajar siswa yang tidak menggunakan Media Lembar Kerja Siswa (LKS).

## **F. Hipotesis**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 1998: 62).

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan sebuah hipotesis sebagai berikut:

“Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) lebih efektif dan ada pengaruh yang positif dari pada tidak menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) bila digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIIB di SMP Negeri 2 Sidoharjo, Sragen”.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

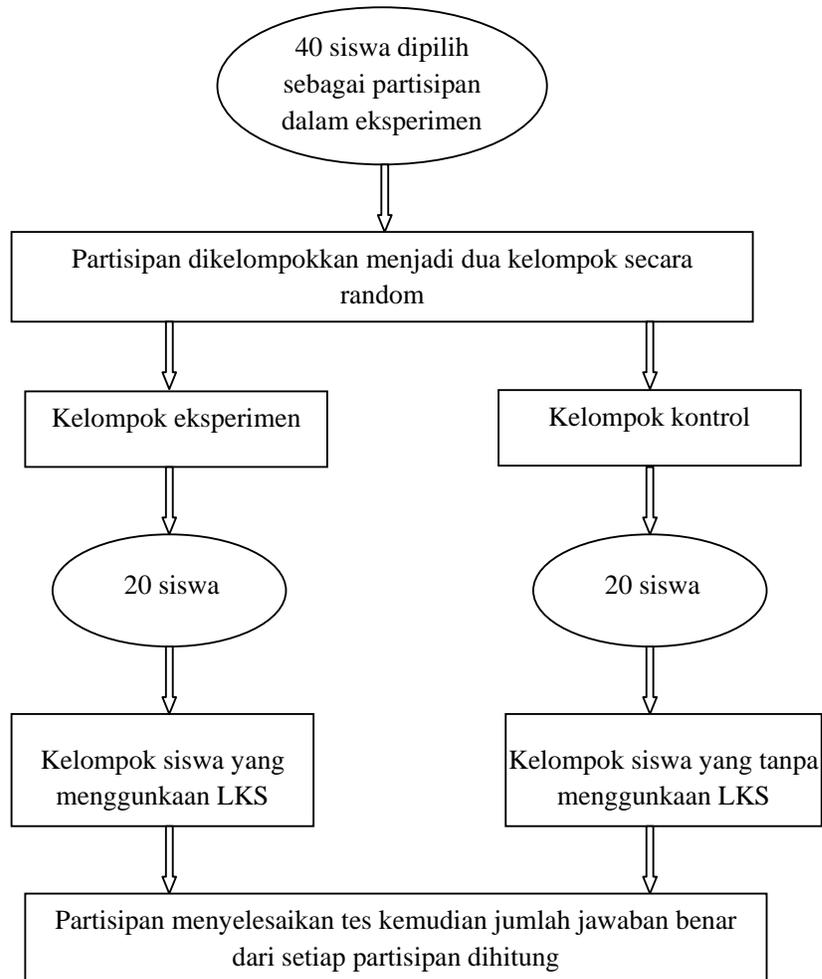
Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen.

Menurut Sumardi Suryabrata (1997: 29), tujuan ekperimen adalah “untuk menyelidiki hubungan sebab akibat dengan cara menggunakan satu atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu/lebih kelompok yang tidak dikenai kondisi perlakuan”.

Ekperimen atau percobaan penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) penulis gunakan untuk mengetahui hasil prestasi belajar yang menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan tidak menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Dalam penelitian ini ekperimen diadakan selama 4 kali pertemuan, 2 kali pertemuan ekperiment media Lembar Kerja Siswa

(LKS) dan yang 2 kali untuk uji kompetensi. Untuk penggunaan eksperimen yaitu melibatkan orang lain untuk dokumentasi.

Gambar langkah-langkah melakukan eksperimen



Keterangan: Data bagan dibuat oleh penulis.

Untuk menentukan jumlah siswa yang menggunakan LKS dan tanpa menggunakan LKS yaitu dengan cara membagi absen siswa yang bernomor genap dan bernomor ganjil.

## 2. Metode Penentuan Subjek

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1998: 102).

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa SMP Negeri 2 Sidoharjo kelas VIIB yang berjumlah 40 siswa dan seorang guru.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk mengambil sampel sebagian pedoman adalah apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi apabila subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% lebih (Arikunto, 1993: 102). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi yang seluruh siswa kelas VIIB dengan jumlah 40 siswa.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dipakai dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dalam rangka pengujian penelitian. Adapun Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

### a. Metode Ekperimen

Ekperimen atau percobaan penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan untuk mengetahui hasil prestasi belajar yang menggunakan

Lembar Kerja Siswa (LKS) dan tanpa menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

b. Interview

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). (Arikunto, 1998: 126) maksud penggunaan metode ini adalah untuk mencari data yang berhubungan dengan kurikulum, metode, dan teknik yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam.

Interview dengan kepala sekolah yaitu mengenai izin untuk mengadakan penelitian. Sedangkan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu mengenai materi pembelajaran.

c. Observasi

Observasi adalah pengamatan/pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Nawawi, 1990: 100). Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung tentang kegiatan belajar mengajar PAI dengan menggunakan LKS dan tidak menggunakan LKS.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1998: 188). Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang data sekolah, ruang lingkup, sarana dan prasarana, penunjang kegiatan belajar mengajar yang ada di SMP Negeri 2 Sidoharjo, Sragen.

4. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah data adalah analisis kuantitatif yang berbentuk angka dan peneliti akan menggunakan metode deskripsi data.

Adapun rumus yang digunakan yaitu t-test ( $t_0$ )

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Perhitungan standar error dari mean perbedaan skor variabel x dan y:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

(Sugiono: 295)

Keterangan:

$t_0$  = nilai yang akan dicari

$M_1$  = mean variabel X

$M_2$  = mean variabel Y

$SE_{M_1 - M_2}$  = standar error (standar kesesatan) dari mean of difference

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membahas masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun sistematika penulisan skripsi meliputi lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, hipotesis, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II Membahas pengertian media, Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Kerja Siswa (LKS) dan proses pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam.

BAB III Penerapan Metode Lembar Kerja Siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Gambaran umum SMP Negeri 2 Sidoharjo yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan guru, karyawan dan siswa, struktur organisasi, dan sarana prasarana.

BAB IV : Analisis data, berisi tentang pembahasan analisis data.

BAB V : Penutup, berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA